

## **INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM STIMULASI PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL DAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI**

**Helmina Nefra Done**

[nefradone@gmail.com](mailto:nefradone@gmail.com)

**Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng**

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital di era Society 5.0 memberikan peluang sekaligus tantangan bagi pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan sosial-emosional anak, serta mengidentifikasi peran pengasuhan digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang terukur dan terintegrasi dengan model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan daya imajinasi serta kemampuan pemecahan masalah anak. Namun, tanpa pengawasan yang tepat, penggunaan gawai berlebih berisiko menurunkan empati dan interaksi sosial nyata. Disimpulkan bahwa kolaborasi antara pendidik dan orang tua dalam penerapan digital parenting menjadi kunci keberhasilan pemanfaatan teknologi bagi perkembangan anak secara holistik.

**Kata Kunci:** Media Digital, Sosial Emosional, Kreativitas, Anak Usia Dini.

### **PENDAHULUAN**

Transformasi era digital saat ini telah membawa perubahan besar pada lingkungan belajar anak usia dini, di mana perangkat teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian mereka. Media digital menawarkan potensi besar untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif melalui berbagai platform edukatif. Namun, paparan gawai yang tidak terkontrol memicu kekhawatiran terkait penurunan kemampuan interaksi sosial dan degradasi moral. Fenomena anak yang lebih suka menyendiri dan kurang memiliki empati terhadap teman sebaya menjadi masalah yang sering ditemui. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menyeimbangkan pemanfaatan teknologi dengan aktivitas fisik dan nilai-nilai kearifan lokal guna memastikan perkembangan anak tetap terjaga di tengah gempuran teknologi.

### **TINJAUAN TEORITIS**

Landasan teori dalam penelitian ini merujuk pada konsep pembelajaran digital yang menekankan interaksi dua arah antara pendidik dan anak. Secara teoritis, penggunaan game-based learning dan media audio-visual dapat merangsang fungsi kognitif serta kreativitas melalui visualisasi yang menarik. Selain itu, Teori Pengasuhan Digital (Digital Parenting) menjadi fokus utama dalam mengatur durasi dan konten yang diakses anak. Pendekatan ini selaras dengan upaya pengembangan kecerdasan abad 21, yang tidak hanya menuntut literasi teknologi tetapi juga kematangan sosial-emosional dan karakter yang kuat sebagai fondasi individu di masa depan.

### **METODOLOGI**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru, orang tua, dan peserta didik yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi yang meliputi

observasi partisipatif untuk mengamati interaksi anak dengan media digital secara langsung, wawancara mendalam dengan pendidik mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan, serta dokumentasi hasil aktivitas harian anak. Data yang terkumpul dianalisis secara interaktif melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data dari berbagai sumber jurnal yang relevan, ditemukan beberapa indikator utama mengenai dampak penggunaan media digital terhadap perkembangan anak. Berikut adalah ringkasan data hasil penelitian yang disajikan dalam tabel:

Tabel 1. Analisis Dampak Media Digital Terhadap Indikator Perkembangan Anak

No	Aspek perkembangan	Media/metode yang digunakan	Dampak
1	Kognitif & Kreativitas	Game Edukatif Digital (Labirin, Puzzle)	Meningkatkan kemampuan <i>problem solving</i> dan daya imajinasi.
2	Sosial-Emosional	Video Animasi Interaktif	Membantu anak mengenali jenis emosi dan nilai empati melalui cerita.
3	Karakter & Moral	<i>Digital Parenting</i> (Pengawasan Orang Tua)	Mengurangi risiko perilaku agresif dan ketergantungan gawai.

Integrasi media digital seperti aplikasi labirin edukatif terbukti efektif dalam melatih keterampilan pemecahan masalah anak. Sebagaimana terlihat pada Tabel 1, aspek kognitif mendapatkan rangsangan positif melalui visualisasi yang menarik. Namun, pembahasan ini juga menekankan bahwa intensitas penggunaan gawai yang tinggi tanpa bimbingan berkorelasi negatif dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Anak yang dibiarkan menggunakan gawai secara permisif cenderung memiliki perkembangan sosial yang lebih rendah dibandingkan anak dengan pola asuh demokratis. Oleh karena itu, peran guru dalam merancang inovasi pembelajaran yang menggabungkan unsur digital dan permainan fisik menjadi sangat esensial untuk menjaga keseimbangan perkembangan anak secara utuh.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan media digital memberikan kontribusi positif terhadap kreativitas selama digunakan secara bijak. Keseimbangan antara aktivitas digital dan interaksi sosial diperlukan untuk menjaga kematangan emosional anak. Keberhasilan integrasi teknologi sangat bergantung pada kolaborasi aktif antara pendidik di sekolah dan orang tua di rumah melalui penerapan pengasuhan digital yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Sholihah, M., Syafe'i, M., Maharani, & Dzakia, F. A. 2025. Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Society 5.0. *Al-Athfal: STAI Muhammadiyah Probolinggo*, 6 (3), 304-316.
- Afandi, A. 2022. Menyongsong Era Digital Kesiapan Guru dalam Teknologi Informasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2 (4), 137-142.
- Arum, R. A. D., Dewi, R. P. K., & Widyasari, C. 2024. Kreativitas Digital dalam Media Pembelajaran Sosial-Emosional Anak. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 7 (1), 1-10.

- Bakri, A. R., Nasucha, J. A., & Indri, D. B. 2021. Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2 (1), 58-79.
- Ekawati, S. & Prasetyo, D. 2023. Pola Asuh Orang Tua terhadap Sosial Emosional Anak di Era Digital (Studi Kasus Pada TK Lestari Wiyata Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan). *Jurnal Sentra: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (2), 59-66.
- Handayani, F. F. & Munastiwi, E. 2022. Implementasi Permainan Tradisional di Era Digital dan Integrasinya dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5 (2), 173-177.
- Indriati, T., Sutrisno, & Yuniarti. 2025. Penggunaan Gadget Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8 (1), 127-133.
- Khoiriyati, S., Hakim, M. N., & SBE, W. 2025. Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4 (1), 13-26.
- Khusniyah, S. 2024. Penerapan Pembelajaran Berbasis Permainan untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Anak Usia Dini di Era Digital. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2 (7), 114-118.
- Mahendra, C. A. O., Limbong, M., & Simbolon, B. R. 2025. Analisis Pola Asuh Permisif Terhadap Motivasi Diri dan Perkembangan Sosial Siswa di Era Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5 (3), 1229-1239.
- Maysara, S. R. & Yuliani. 2024. Pengasuhan Digital: Mengembangkan Nilai-nilai Sosial Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Digital. *Al-Muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1 (2), 114-124.
- Muvid, M. B. 2022. Model Pembelajaran Integratif dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *JOECES*, 3 (1), 37-45.
- Nasution, C. A., Ramadani, E., Zahra, K. L., Ardila, S., & Anggraini, E. S. 2024. Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAUD: Dampaknya Terhadap Perkembangan Kognitif, Sosial, Dan Emosional Anak. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1 (2), 44-47.
- Octaviana, E. & Asih, S. W. 2022. Analisis Penggunaan Gadget pada Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Darul Aman Kabupaten Temanggung. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner*, 1 (1), 53-62.
- Pawitri, A., Mansoer, Z., & Mappapoleonro, A. M. 2025. Pemanfaatan Penggunaan Media Digital yang Aman dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8 (1), 889-898.
- Ramadani, F., Khodijah, S., Rizki, C. A., & Hasanuddin, M. 2025. Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun. *JUPAUD: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1), 14-19.
- Ramadani, U. & Hikmah, N. 2024. Pengaruh Metode Bermain Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3 (4), 1-10.
- Setiadi, F. M., Maryati, S., & Mubharokh, A. S. 2024. Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologis dan Keagamaan Anak Usia Dini (TK dan SD) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7 (1), 1-15.
- Soaputty, L. S., Mahakena, A., Belyanan, M. G., & Akollo, J. G. 2022. Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 3 (2), 53-62.
- Tamyiz, A., Milaturahmah, B. S., Wulandari, C. E., Mulyani, D. K., & Firdaus, F. A. 2025. Pendidikan Anak di Era Digital: Peran Inovasi dan Teknologi dalam Mengembangkan Kecerdasan Abad 21. *Al-Athfal: STAI Muhammadiyah Probolinggo*, 6 (2), 153-165.
- Widyadhana, S. A. & Mashudi, E. A. 2024. Dampak Negatif Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4 (1), 4685-4694.
- Yulia, N. M., dkk. 2025. Peran Game Edukatif Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Problem Solving Sekolah Dasar. *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4 (2), 144-150.